



**FAKULTAS PERTANIAN**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

# **SURVEY KEPUASAN DOSEN TERHADAP TATA PAMONG PRODI KEHUTANAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU**

**TAHUN 2025**



## **Lokasi**

📍 Jl. H. M. Rusdy Toana, No. 1 Kota  
Palu – Provinsi Sulawesi Tengah

## **Hubungi Kami**

🌐 [fapertaunismuupalu.ac.id](http://fapertaunismuupalu.ac.id)

<b>Dibuat Tanggal :</b>	<b>25 September 2025</b>
Disusun Oleh	Ketua Gugus Penjaminan Mutu  <b>Irmawaty, S.P., M.Si</b> NIDN : 28017801
Diperiksa Oleh	Wakil Dekan I  <b>Dr. Sofya, A Rasyid, S.P.,M.P.</b> NIDN : 0918028301
Disetujui Oleh	Dekan Fakultas Pertanian  <b>Dr. Ir. Marliyah, M.Si.</b> NIDN : 0917016801

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam upaya mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) serta meningkatkan mutu layanan akademik secara berkelanjutan, Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu perlu melakukan evaluasi terhadap sistem tata pamong yang diterapkan di Prodi Kehutanan. Salah satu bentuk evaluasi tersebut dilakukan melalui pelaksanaan Survei Kepuasan Dosen terhadap Tata Pamong Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Tata pamong merupakan sistem pengelolaan institusi yang mencakup mekanisme kepemimpinan, pengambilan keputusan, transparansi, akuntabilitas, partisipasi, efektivitas organisasi, serta pelaksanaan kebijakan akademik dan nonakademik dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi. Tata pamong yang baik akan menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, profesional, demokratis, serta mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi secara optimal.

Sebagai bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, dosen memiliki peran strategis dalam pelaksanaan tata pamong di tingkat program studi maupun fakultas. Oleh karena itu, tingkat kepuasan dosen terhadap sistem tata pamong menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur kualitas pengelolaan program studi, efektivitas kepemimpinan, kualitas pelayanan akademik, serta keberhasilan institusi dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Aspek tata pamong yang dimaksud dalam survei ini meliputi kepemimpinan program studi, transparansi pengambilan keputusan, sistem koordinasi, komunikasi organisasi, pelayanan administrasi akademik, pelibatan dosen dalam perencanaan dan evaluasi program, kejelasan pembagian tugas, sistem penghargaan dan pembinaan, pengelolaan konflik, penjaminan mutu, serta efektivitas pelaksanaan kebijakan akademik dan nonakademik lainnya.

Penerapan tata pamong yang baik tidak hanya berdampak pada efektivitas pengelolaan program studi, tetapi juga berpengaruh terhadap peningkatan motivasi kerja, profesionalisme, kenyamanan lingkungan akademik, serta produktivitas dosen dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, pembinaan mahasiswa, dan berbagai aktivitas akademik lainnya. Oleh karena itu, evaluasi terhadap tingkat kepuasan dosen terhadap tata pamong menjadi sangat penting untuk mengetahui sejauh mana sistem pengelolaan yang diterapkan telah memenuhi harapan dan kebutuhan civitas akademika.

Pelaksanaan survei kepuasan dosen terhadap tata pamong ini juga merupakan bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Melalui survei ini, Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap kualitas tata kelola prodi Kehutanan, mengidentifikasi berbagai kendala dan kelemahan dalam sistem pengelolaan, serta menyusun strategi peningkatan mutu tata pamong secara berkelanjutan.

Selain itu, hasil survei diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan bagi program studi maupun fakultas dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan, pelayanan akademik, komunikasi organisasi, transparansi kebijakan, efektivitas koordinasi, serta penguatan budaya mutu di lingkungan institusi.

Survei ini juga menjadi salah satu bentuk komitmen Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dalam membangun budaya organisasi yang profesional, transparan, akuntabel, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

Dengan adanya survei kepuasan dosen terhadap tata pamong ini, diharapkan tercipta peningkatan kualitas tata kelola program studi secara berkelanjutan sehingga mampu mendukung efektivitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, meningkatkan kepuasan dosen sebagai bagian dari civitas akademika, serta mendukung terwujudnya Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu yang unggul, profesional, dan berkualitas.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Adapun maksud dan tujuan pelaksanaan Survei Kepuasan Dosen terhadap Tata Pamong Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah sebagai berikut:

1. Mengukur tingkat kepuasan dosen terhadap pelaksanaan tata pamong di Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.
2. Mengetahui tingkat efektivitas kepemimpinan program studi dalam mengelola kegiatan akademik dan nonakademik.
3. Mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, dan kendala dalam pelaksanaan tata pamong serta sistem pengelolaan program studi.
4. Mengevaluasi transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan efektivitas pengambilan keputusan di Prodi Kehutanan.
5. Menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan dalam peningkatan kualitas tata pamong secara berkelanjutan.
6. Mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).
7. Mendorong terciptanya tata kelola program studi yang profesional, transparan, akuntabel, efektif, efisien, dan partisipatif.
8. Meningkatkan kualitas pelayanan akademik dan efektivitas manajemen di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.
9. Mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi serta pengembangan Program Studi Kehutanan yang unggul, profesional, dan berdaya saing.

## **C. Sasaran**

Sasaran dalam pelaksanaan Survei Kepuasan Dosen terhadap Tata Pamong Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah seluruh dosen aktif yang terlibat dalam kegiatan akademik pada Tahun Akademik 2024/2025. Dosen yang menjadi responden merupakan tenaga pendidik yang secara langsung terlibat dalam pelaksanaan sistem tata pamong dan tata kelola prodi kehutanan, baik dalam kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun berbagai aktivitas akademik lainnya.

Pelibatan dosen aktif sebagai responden bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang objektif mengenai tingkat kepuasan terhadap pelaksanaan tata pamong, efektivitas kepemimpinan, kualitas pelayanan administrasi, sistem komunikasi organisasi, transparansi kebijakan, serta efektivitas pengelolaan program studi di Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu. Selain itu, masukan dan penilaian dari dosen diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam upaya perbaikan dan peningkatan mutu tata kelola Prodi Kehutanan secara berkelanjutan.

Melalui survei ini, Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dapat mengetahui kebutuhan dan harapan dosen terhadap sistem tata pamong yang diterapkan, sehingga mampu menciptakan lingkungan akademik yang lebih profesional, transparan, akuntabel, kondusif, dan mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

## **BAB II METODOLOGI**

### **A. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam pelaksanaan Survei Kepuasan Dosen terhadap Tata Pamong Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah seluruh dosen aktif pada Tahun Akademik 2024/2025 yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi. Dosen sebagai bagian penting dalam sistem tata kelola program studi memiliki pengalaman langsung dalam pelaksanaan berbagai kebijakan akademik, sistem koordinasi, pelayanan administrasi, kepemimpinan prodi Kehutanan serta mekanisme pengambilan keputusan di lingkungan institusi, sehingga penilaian yang diberikan diharapkan mampu menggambarkan kondisi nyata pelaksanaan tata pamong yang ada.

Mengingat jumlah dosen pada Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam survei ini adalah *total sampling* atau sensus. Teknik ini dilakukan dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian sehingga data yang diperoleh dapat mewakili kondisi secara menyeluruh dan objektif tanpa adanya pengurangan representasi responden.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei ini sebanyak 7 orang dosen aktif yang terlibat secara langsung dalam kegiatan akademik, pengelolaan program studi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta berbagai aktivitas institusional lainnya.

Pelaksanaan survei dilakukan pada akhir Tahun Akademik 2024/2025 sebagai bagian dari evaluasi mutu internal program studi. Penyebaran instrumen survei dilakukan secara daring menggunakan platform Google Forms guna mempermudah proses distribusi dan pengumpulan data, meningkatkan efisiensi waktu, serta memberikan kemudahan kepada responden dalam mengisi kuesioner kapan saja dan di mana saja.

Melalui pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat kepuasan dosen terhadap pelaksanaan tata pamong Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu, sekaligus menjadi bahan evaluasi dalam upaya peningkatan kualitas tata kelola program studi secara berkelanjutan.

## B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam survei ini dilakukan menggunakan metode survei dengan instrumen berupa kuesioner yang disusun secara sistematis, terstruktur, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen survei dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan dosen terhadap pelaksanaan tata pamong di lingkungan Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Kuesioner disebarakan secara daring melalui platform Google Forms untuk meningkatkan efektivitas proses pengumpulan data, memudahkan akses responden, serta mempercepat proses pengolahan dan rekapitulasi hasil survei. Penggunaan media daring juga memungkinkan dosen memberikan penilaian secara fleksibel berdasarkan pengalaman mereka dalam pelaksanaan sistem tata kelola program studi.

Penilaian dalam survei menggunakan skala kepuasan sebagai berikut:

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
1	Sangat tidak Puas
2	Tidak Puas
3	Cukup Puas
4	Puas
5	Sangat Puas

Dosen diminta memberikan penilaian berdasarkan tingkat kepuasan mereka terhadap pelaksanaan tata pamong, sistem kepemimpinan, pelayanan administrasi, komunikasi organisasi, transparansi kebijakan, dan efektivitas pengelolaan program studi selama mendukung kegiatan akademik maupun nonakademik di Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Selain pertanyaan tertutup, instrumen survei juga menyediakan ruang bagi responden untuk memberikan kritik, saran, dan masukan terkait pelaksanaan tata pamong program studi. Masukan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam penyusunan program peningkatan mutu tata kelola di masa mendatang.

### **C. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil Survei Kepuasan Dosen terhadap Tata Pamong Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung jumlah dan persentase jawaban responden pada setiap kategori penilaian untuk mengetahui tingkat kepuasan dosen terhadap berbagai aspek tata pamong yang diterapkan. Hasil analisis kuantitatif digunakan untuk menggambarkan kualitas tata kelola program studi secara numerik dan objektif.

Sementara itu, analisis kualitatif dilakukan terhadap kritik, saran, dan masukan yang diberikan responden pada pertanyaan terbuka dalam kuesioner. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kebutuhan dosen, kendala dalam pelaksanaan tata pamong, serta aspek-aspek tata kelola yang masih perlu ditingkatkan.

Hasil analisis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram lingkaran guna mempermudah proses interpretasi data dan memberikan gambaran visual mengenai tingkat kepuasan dosen terhadap tata pamong Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Selain sebagai bahan evaluasi internal prodi, hasil survei ini juga digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan terkait peningkatan kualitas kepemimpinan, pelayanan administrasi akademik, komunikasi organisasi, transparansi pengelolaan, serta penyusunan program peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Melalui analisis data yang dilakukan secara sistematis, diharapkan prodi mampu mengidentifikasi tingkat kepuasan dosen secara lebih akurat serta menyusun langkah strategis dalam meningkatkan kualitas tata pamong guna mendukung terciptanya lingkungan akademik yang profesional, transparan, akuntabel, efektif, dan berkualitas.

## BAB III

### HASIL DAN ANALISA

#### A. Demografi Kuesioner

Berdasarkan hasil penyebaran angket, diperoleh data yang menunjukkan jumlah dan tingkat pengembalian kuesioner. Pada survei ini, jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 7 Orang Dosen Prodi Kehutanan.

#### B. Uji Kualitas Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek yang hendak diteliti. Pada survei kepuasan dosen, pengujian validitas dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengorelasikan skor masing-masing item pernyataan dengan skor total.

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jumlah responden dalam uji instrumen ini sebanyak 7 dosen, sehingga derajat kebebasan ( $df$ ) diperoleh dengan rumus:

$$df = n - 2 = 15 - 2 = 13$$

Berdasarkan tabel distribusi Pearson Product Moment pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai:

$$r \text{ table} = 0,$$

**Tabel : Hasil Uji Validitas Instrumen**

No.	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Tata pamong Prodi Kehutanan dilaksanakan secara transparan dan akuntabel.	0,798	0.3610	Valid
2.	Tata pamong Prodi Kehutanan menjamin keadilan dan keterbukaan dalam pengelolaan prodi.	0,607	0.3610	Valid
3.	Keputusan yang diambil pimpinan Prodi Kehutanan selalu mempertimbangkan aspirasi dosen.	0,644	0.3610	Valid
4.	Sistem tata pamong mendukung dosen dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.	0,528	0.3610	Valid
5.	Komunikasi antara pimpinan dengan dosen berjalan efektif.	0,767	0.3610	Valid
6.	Mekanisme penyelesaian masalah di Prodi Kehutanan sudah jelas dan dapat diakses oleh dosen	0,683	0.3610	Valid

7.	Saya puas dengan kinerja tata pamong Prodi Kehutanan secara keseluruhan	0,583	0.3610	Valid
----	---	-------	--------	-------

Sumber: Olah Data 2025

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan memiliki nilai *r hitung* yang lebih besar dari *r tabel* (0,3610), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Mengingat jumlah responden relatif terbatas, hasil uji validitas ini digunakan sebagai evaluasi awal dan didukung oleh validitas isi yang telah dilakukan sebelumnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a.  $\alpha < 0,50$  → kurang reliabel
- b.  $0,50 - 0,70$  → cukup reliabel
- c.  $0,70 - 0,90$  → reliabilitas tinggi
- d.  $0,90$  → sangat tinggi

### Hasil :Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,787	Reliabilitas Tinggi

Sumber: Olah Data 2025

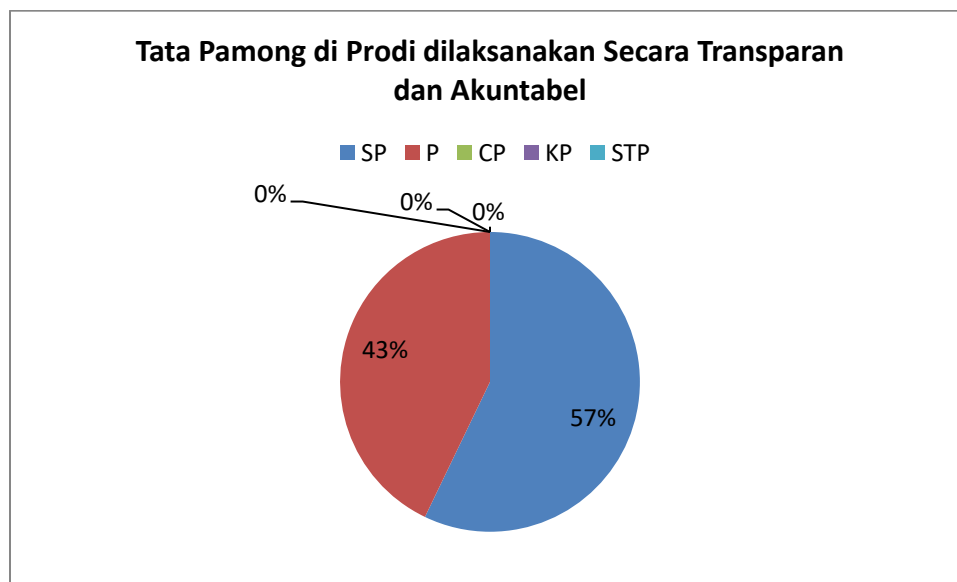
Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,787, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam survei ini dapat dipercaya dan layak digunakan dalam pengumpulan data.

### 3. Analisis Data

Survey dilakukan untuk mengetahui kepuasan Dosen terhadap Tata Pamong Prodi kehutanan. Respon yang berjumlah 7 orang dan jumlah pernyataan yang diajukan kepada dosen yaitu 7 item pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-5. Skala tersebut menunjukkan 1) Sangat tidak Puas, 2) tidak puas, 3) cukup puas, 4) puas 5) sangat puas. Hasil survey dapat dilihat pada tabel berikut:

#### Hasil Survey:

##### 1. Tata pamong Prodi Kehutanan dilaksanakan Secara Transparan dan Akuntabel.

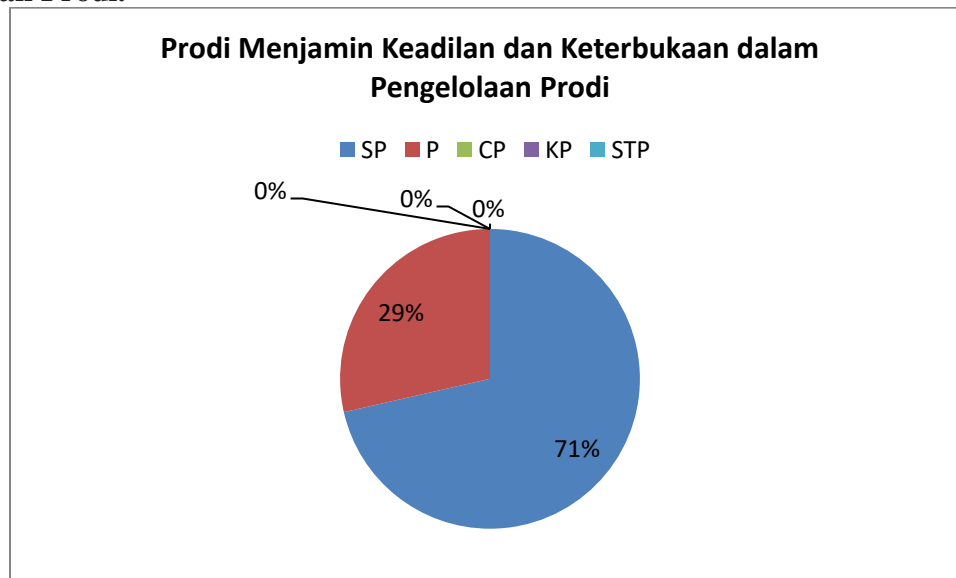


Berdasarkan hasil grafik penilaian terhadap pernyataan “*Tata pamong Prodi Kehutanan dilaksanakan secara transparan dan akuntabel*”, diperoleh distribusi jawaban sebagai berikut: Sangat Puas (SP) sebanyak 4 responden, Puas (P) sebanyak 3 responden, serta tidak terdapat respon pada kategori Cukup Puas (CP), Kurang Puas (KP), maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tata pamong di Program Studi Kehutanan telah berjalan dengan sangat baik, khususnya dalam aspek transparansi dan akuntabilitas. Seluruh responden memberikan penilaian positif, yang didominasi oleh kategori Sangat Puas dan Puas. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pengelolaan program studi telah dilaksanakan secara terbuka, dapat dipertanggungjawabkan, serta sesuai dengan prinsip good governance.

Tidak adanya respon pada kategori CP, KP, maupun STP menunjukkan bahwa tidak terdapat persepsi negatif dari responden terhadap pelaksanaan tata pamong. Kondisi ini mencerminkan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap sistem pengelolaan prodi.

## 2. Tata Pamong Prodi Kehutanan Menjamin Keadilan dan Keterbukaan dalam Pengelolaan Prodi.

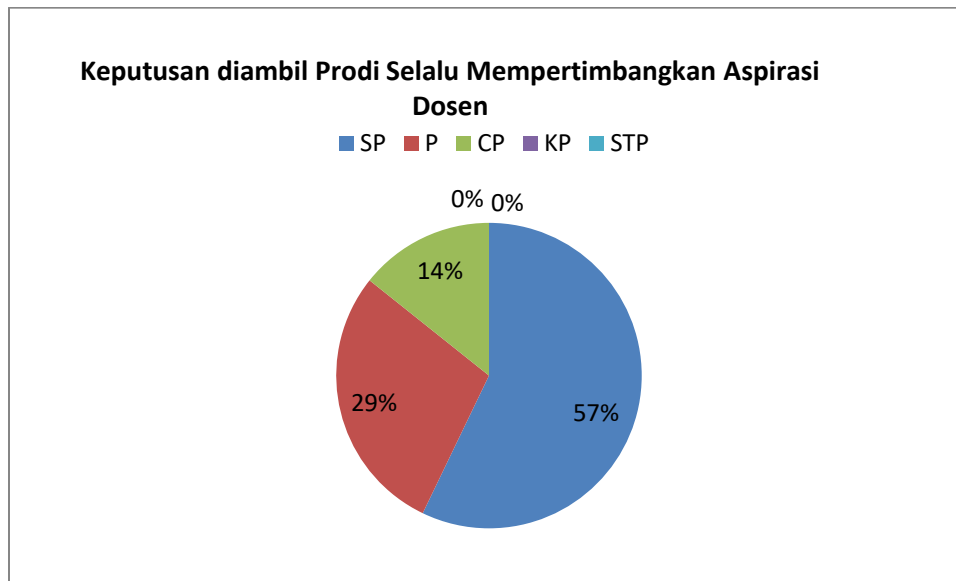


Berdasarkan hasil grafik penilaian terhadap pernyataan "*Tata Pamong Prodi Kehutanan menjamin keadilan dan keterbukaan dalam pengelolaan prodi*", diperoleh distribusi jawaban sebagai berikut: Sangat Puas (SP) sebanyak 5 responden, Puas (P) sebanyak 2 responden, serta tidak terdapat respon pada kategori Cukup Puas (CP), Kurang Puas (KP), maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Hasil ini menunjukkan bahwa tata pamong di Program Studi Kehutanan telah berjalan dengan sangat baik dalam menjamin prinsip keadilan dan keterbukaan dalam pengelolaan program studi. Dominasi penilaian pada kategori Sangat Puas mengindikasikan bahwa mayoritas responden merasakan adanya perlakuan yang adil, transparansi dalam pengambilan keputusan, serta keterbukaan informasi yang baik dalam lingkungan prodi.

Tidak adanya respon pada kategori CP, KP, dan STP menunjukkan bahwa tidak terdapat persepsi negatif dari responden, sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem pengelolaan prodi telah mampu membangun kepercayaan dan kepuasan yang tinggi di kalangan dosen.

### 3. Keputusan yang diambil Pimpinan Prodi Kehutanan Selalu Mempertimbangkan Aspirasi Dosen.

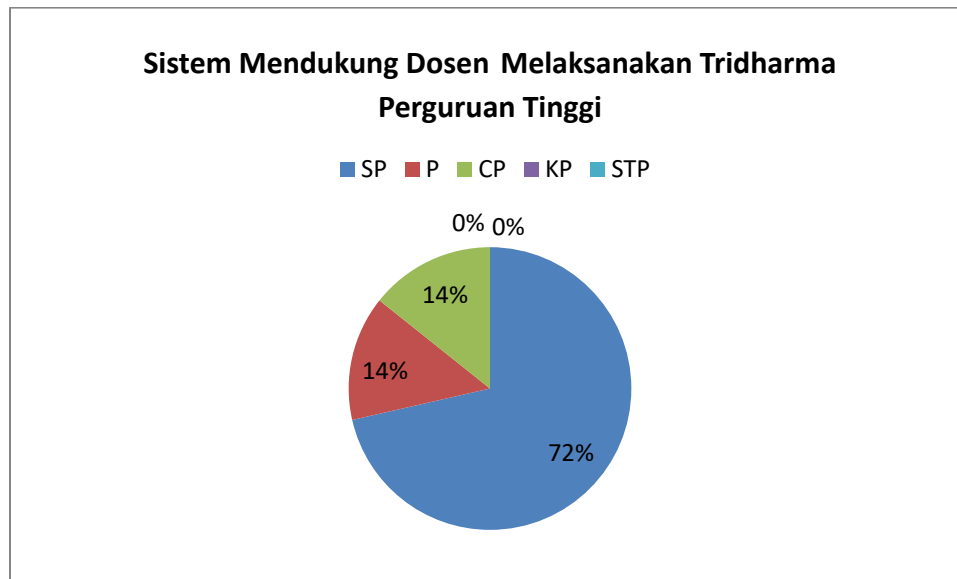


Berdasarkan hasil grafik penilaian terhadap pernyataan “Keputusan yang diambil Pimpinan Prodi Kehutanan selalu mempertimbangkan aspirasi dosen”, diperoleh distribusi jawaban sebagai berikut: Sangat Puas (SP) sebanyak 4 responden, Puas (P) sebanyak 2 responden, Cukup Puas (CP) sebanyak 1 responden, serta tidak terdapat respon pada kategori Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum proses pengambilan keputusan di Program Studi Kehutanan telah berjalan dengan baik dan cenderung partisipatif. Hal ini ditunjukkan oleh dominasi penilaian pada kategori Sangat Puas dan Puas, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar dosen merasa aspirasinya telah didengar dan dipertimbangkan oleh pimpinan dalam berbagai kebijakan dan keputusan prodi.

Namun demikian, masih terdapat satu responden yang memberikan penilaian Cukup Puas (CP), yang menunjukkan bahwa keterlibatan aspirasi dosen belum sepenuhnya dirasakan secara merata. Hal ini menjadi catatan penting untuk meningkatkan mekanisme penyerapan aspirasi agar lebih inklusif dan konsisten.

#### 4. Sistem Tata Pamong Mendukung Dosen dalam Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.

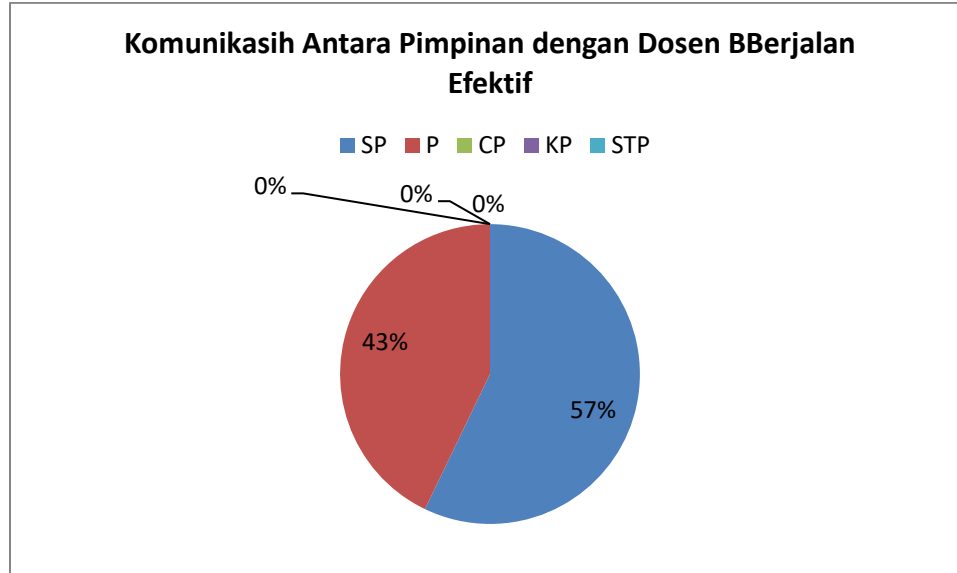


Berdasarkan hasil grafik penilaian terhadap pernyataan “*Sistem tata pamong mendukung dosen dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi*”, diperoleh distribusi jawaban sebagai berikut: Sangat Puas (SP) sebanyak 5 responden, Puas (P) sebanyak 1 responden, Cukup Puas (CP) sebanyak 1 responden, serta tidak terdapat respon pada kategori Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Hasil ini menunjukkan bahwa sistem tata pamong di Program Studi Kehutanan secara umum telah berjalan dengan sangat baik dalam mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi oleh dosen. Mayoritas responden memberikan penilaian pada kategori Sangat Puas, yang mengindikasikan bahwa tata kelola program studi telah mampu menyediakan dukungan yang memadai dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Meskipun demikian, masih terdapat satu responden yang memberikan penilaian Puas dan satu responden pada kategori Cukup Puas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sistem sudah baik, masih terdapat aspek tertentu yang dapat ditingkatkan, seperti efektivitas layanan, kemudahan prosedur, atau dukungan administratif yang lebih responsif.

## 5. Komunikasi antara Pimpinan dengan Dosen Berjalan Efektif.

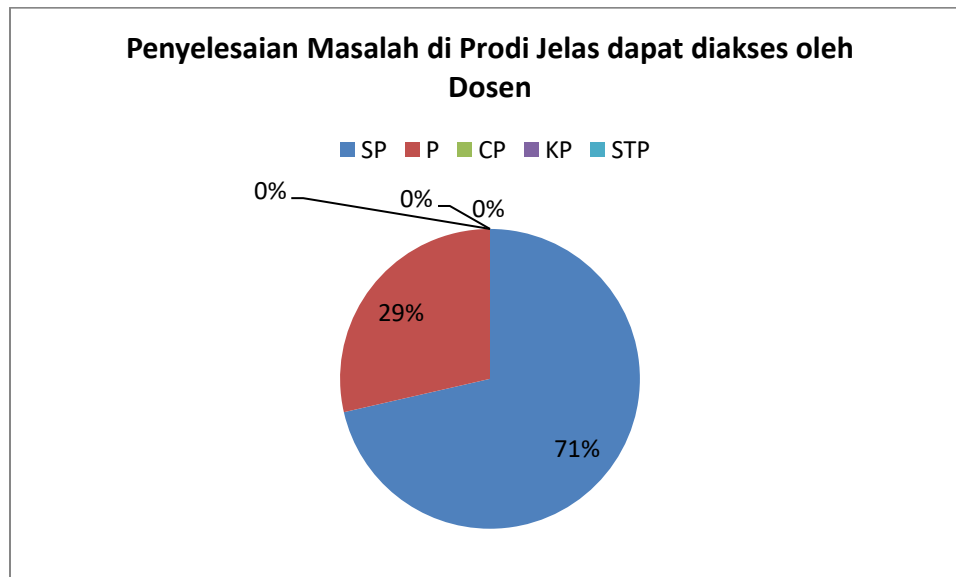


Berdasarkan hasil grafik penilaian terhadap pernyataan “*Komunikasi antara pimpinan dengan dosen berjalan efektif*”, diperoleh distribusi jawaban sebagai berikut: Sangat Puas (SP) sebanyak 4 responden, Puas (P) sebanyak 3 responden, serta tidak terdapat respon pada kategori Cukup Puas (CP), Kurang Puas (KP), maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Hasil ini menunjukkan bahwa komunikasi antara pimpinan dan dosen di Program Studi Kehutanan telah berjalan dengan sangat baik dan efektif. Seluruh responden memberikan penilaian positif, yang didominasi oleh kategori Sangat Puas dan Puas. Hal ini mengindikasikan bahwa proses penyampaian informasi, koordinasi, serta interaksi antara pimpinan dan dosen berlangsung lancar, terbuka, dan mendukung kelancaran kegiatan akademik maupun non-akademik.

Tidak adanya respon pada kategori CP, KP, dan STP menunjukkan bahwa tidak terdapat kendala yang berarti dalam komunikasi internal prodi, sehingga dapat mencerminkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap kinerja pimpinan dalam membangun komunikasi yang efektif.

## 6. Mekanisme Penyelesaian Masalah di Prodi Kehutanan Sudah Jelas dan dapat diakses oleh Dosen.

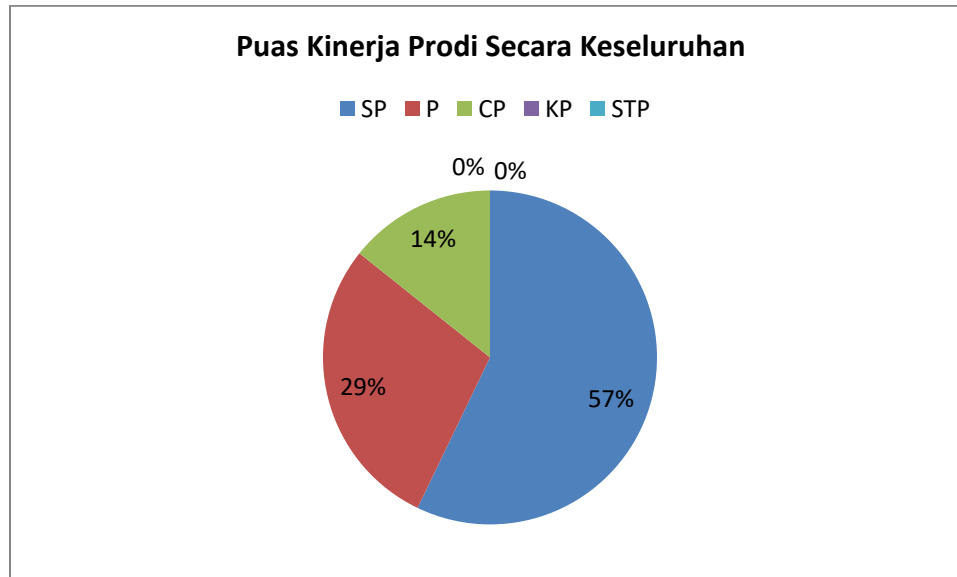


Berdasarkan hasil grafik penilaian terhadap pernyataan “*Mekanisme penyelesaian masalah di Prodi Kehutanan sudah jelas dan dapat diakses oleh dosen*”, diperoleh distribusi jawaban sebagai berikut: Sangat Puas (SP) sebanyak 5 responden, Puas (P) sebanyak 2 responden, serta tidak terdapat respon pada kategori Cukup Puas (CP), Kurang Puas (KP), maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Hasil ini menunjukkan bahwa mekanisme penyelesaian masalah di Program Studi Kehutanan telah berjalan dengan sangat baik. Seluruh responden memberikan penilaian positif, yang didominasi oleh kategori Sangat Puas dan Puas. Hal ini mengindikasikan bahwa prosedur penyelesaian masalah di lingkungan prodi telah dipahami dengan jelas oleh dosen serta dapat diakses dengan mudah ketika dibutuhkan.

Tidak adanya respon pada kategori penilaian negatif menunjukkan bahwa sistem yang ada telah berfungsi secara efektif tanpa adanya kendala yang signifikan. Kondisi ini mencerminkan tingkat kepercayaan dan kepuasan yang tinggi terhadap mekanisme yang diterapkan oleh program studi.

## 7. Saya Puas dengan Kinerja Tata Pamong Prodi Kehutanan Secara Keseluruhan



Berdasarkan hasil grafik penilaian terhadap pernyataan “*Saya puas dengan kinerja tata pamong Prodi Kehutanan secara keseluruhan*”, diperoleh distribusi jawaban sebagai berikut: Sangat Puas (SP) sebanyak 4 responden, Puas (P) sebanyak 2 responden, Cukup Puas (CP) sebanyak 1 responden, serta tidak terdapat respon pada kategori Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum kinerja tata pamong di Program Studi Kehutanan telah berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari dosen. Mayoritas responden memberikan penilaian pada kategori Sangat Puas dan Puas, yang mengindikasikan bahwa sistem tata kelola prodi telah mampu menjalankan fungsi-fungsinya secara efektif dalam mendukung kegiatan akademik dan operasional program studi.

Meskipun demikian, masih terdapat satu responden yang memberikan penilaian Cukup Puas (CP), yang menunjukkan adanya ruang perbaikan dalam beberapa aspek tertentu agar kinerja tata pamong dapat dirasakan lebih optimal dan merata oleh seluruh dosen.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kinerja tata pamong Prodi Kehutanan sudah baik, namun tetap perlu dilakukan penguatan dan evaluasi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas tata kelola di masa mendatang.